

## Implementasi Sistem Informasi Pemesanan Webinar Kesehatan Ibu Dan Anak Berbasis Web Di Gokids Yogyakarta

Nur Rahma Pebriyanti<sup>1</sup>, Sugeng Winardi<sup>2\*</sup>, Ajie Wibowo Soejono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UNRIYO

Jl. Adi Sucipto KM. 63 Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281 INDONESIA

<sup>1</sup>[nurrahma.pebriyanti@gmail.com](mailto:nurrahma.pebriyanti@gmail.com), <sup>2</sup>[sugengw@respati.ac.id](mailto:sugengw@respati.ac.id), <sup>3</sup>[ajiew@respati.ac.id](mailto:ajiew@respati.ac.id)

### INTISARI

*Proses pemesanan webinar yang tidak terkomputerisasi akan membuat data calon peserta tidak tersimpan pada tempatnya. Jika tidak dilakukan pendataan terhadap data peserta yang dimiliki, maka akan mempersulit pihak instansi untuk mendapatkan data yang tepat untuk dikelola sebagai informasi peserta. Proses pemesanan webinar menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi Ciokids Yogyakarta yang harus menyediakan fitur pemesanan secara tepat. Tahapan penelitian yang digunakan menggunakan tahapan model System Development Live Cycle (SDLC). Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, mengalokasikan kebutuhan sistem, merancang sistem berupa diagram konteks, diagram alir data, entity relationship diagram, relasi tabel, serta tampilan input dan output. Selanjutnya untuk membangun sistem informasi ini dengan menggunakan Framework CodeIgniter. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi sistem informasi pemesanan webinar berbasis web yang dapat membantu instansi dalam mengelola proses pemesanan webinar.*

**Kata kunci**—sistem informasi pemesanan, webinar kesehatan, web.

### ABSTRACT

*The process of ordering webinar classes that are not computerized will scatter the data of potential participants. If data collection is not carried out on the participant's data, it will be difficult for the agency to obtain the right data to be managed as participant information. The ordering process is one of the problems faced by Gokids Yogyakarta, which must provide the right ordering feature. The research stages used are the System Development Live Cycle (SDLC) model stages. The research was conducted by collecting the required data, allocating system requirements, designing the system in the form of context diagrams, data flow diagrams, entity relationship diagrams, table relationships, and input and output displays. Next to build this information system using the CodeIgniter Framework. The final result of this research is a web-based webinar class ordering information system application that can assist agencies in managing the process of ordering webinar classes.*

**Keyword**—ordering information system, health webinar, web.

### I. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan komponen penting dan yang digunakan dalam suatu lembaga-lembaga. Hal ini wajib diperhatikan dengan persaingan teknologi yang terus berkembang semakin canggih setiap tahunnya[1]

Dunia usaha pada masa sekarang ini, persaingan menjadi semakin ketat. Perusahaan bersaing untuk mempertahankan usaha agar tetap berjalan dan berkembang. Menciptakan pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama serta meningkatkan volume penjualan dengan strategi pemasaran melalui internet merupakan tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan salah satu hal yang dapat dilakukan ialah meningkatkan kualitas dengan inovasi yang lebih baru.

Seiring perkembangan perusahaan, pelayanan tentu juga harus ditingkatkan.

Kualitas pelayanan merupakan kesan utama yang diterima oleh konsumen, hal itu juga yang mempengaruhi kepuasan pada konsumen sehingga berkeinginan untuk menggunakan jasa pada perusahaan yang sama dikemudian hari. Pada situasi seperti ini perusahaan mendapatkan keuntungan lebih maksimal karena loyalitas pelanggan sudah terbentuk. Hubungan baik inilah yang harus terus dijaga oleh perusahaan untuk mempertahankan pelanggan [2].

Kepuasan pelanggan dapat diukur dari beberapa aspek, salah satunya kemudahan dalam memesan dan mendapatkan barang. Perusahaan harus memahami aspek ini. Selain itu mempermudah cara memperoleh produk dengan berbagai teknologi internet juga sebagai salah satu alasan di mana pelanggan bertahan pada suatu produk. Kepuasan konsumen merupakan harapan setiap

perusahaan. Hal ini berarti kepuasan merupakan faktor kunci bagi konsumen dalam melakukan pembelian ulang yang merupakan porsi terbesar dari volume penjualan perusahaan [3]

Dalam suatu lembaga pendidikan sistem informasi bertujuan untuk promosi atau memberikan gambaran umum mengenai profil lembaga pendidikan yang bersangkutan, administrasi, dan fasilitas yang lain. Untuk administrasi sekolah maupun lembaga, proses pendataan konsumen atau pelanggan menjadi penting agar pengelolaan menjadi lebih mudah serta memberikan dampak kepuasan bagi para konsumen itu sendiri [4]

Pada saat teknologi belum berkembang seperti sekarang perusahaan memperkenalkan produknya dengan cara brosur maupun spanduk. Namun pada perkembangan era teknologi sekarang ini, ada cara yang lebih efektif dan efisien yaitu menggunakan internet. Internet merupakan sarana yang menghubungkan antara satu orang dengan orang lainnya, menyediakan informasi serta sarana komunikasi. Internet memungkinkan orang dari organisasi atau lokasi yang berbeda bekerja sama sebagai satu tim virtual untuk mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan memelihara produk atau pelayanan [5]. Alasan internet begitu populer di masyarakat dunia adalah internet memiliki konektivitas dan jangkauan yang luas, mengurangi biaya komunikasi, biaya transaksi yang lebih rendah, mengurangi biaya agensi, interaktif, fleksibel dan mudah serta berkemampuan untuk mendistribusikan pengetahuan secara tepat [6].

Saat ini layanan pemesanan tiket dapat mudah didapat dengan menggunakan aplikasi yang ada di internet termasuk tiket pemesanan seminar. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, masyarakat tidak perlu datang ke kantor pemesanan tiket atau ke instansi yang menyelenggarakan acara [7].

Gokids adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan mengenai edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak. Produk yang tersedia di Gokids yaitu webinar mengenai kesehatan ibu dan anak serta peralatan maupun perlengkapan ibu dan anak. Namun untuk saat ini Gokids masih berfokus di pelayanan webinar mengenai kesehatan ibu dan anak. Pada saat ini Gokids memasarkan produk dengan cara menyebar poster ke media sosial instagram dan whatsapp, dimana terkadang data calon peserta tidak masuk ke dalam data peserta.

Melihat permasalahan tersebut perlu dibuat sebuah sistem pemesanan webinar berbasis web yang mampu menunjang serta mempermudah transaksi pemesanan menjadi calon peserta serta mengikuti webinar kesehatan ibu dan anak di Gokids Yogyakarta, pemberitahuan kegiatan (jadwal) webinar pembuatan laporan peserta dan laporan keuangan.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan terkait penelitian tersebut yaitu metode observasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data, melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data secara langsung ke Gokids Yogyakarta. Metode selanjutnya yaitu Metode Interview dengan cara proses memperoleh keterangan yang dilakukan dengan cara tatap muka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang ada kepada narasumber di Gokids Yogyakarta. Peneliti juga melakukan metode kearsipan dengan cara membaca dan mempelajari arsip-arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan melakukan metode kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur serta referensi lain termasuk internet yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Tinjauan Gokids Yogyakarta

Dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan anak di Indonesia tentunya dibutuhkan inovasi yang cepat dan tepat oleh berbagai pihak di Indonesia. Keterbatasan akses masyarakat dan jangkauan sosialisasi pemerintah saat ini masih menjadi salah satu faktor yang menyebabkan angka kekurangan gizi pada bayi belum dapat diselesaikan. Gokids adalah perusahaan yang berjalan di bidang edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak yang berdiri pada 9 April 2021 dan diketuai oleh Ihya Ulumudin. Gokids diharapkan mampu menjadi salah satu platform icon kesehatan yang lebih terjangkau dan saling peduli antar anggota yang terdaftar di dalamnya. Sistem pelayanan Gokids menawarkan edukasi kesehatan ibu dan anak melalui Webinar.

### B. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap

selanjutnya setelah melakukan analisa sistem dan bertujuan untuk mendesain sistem yang akan dihasilkan

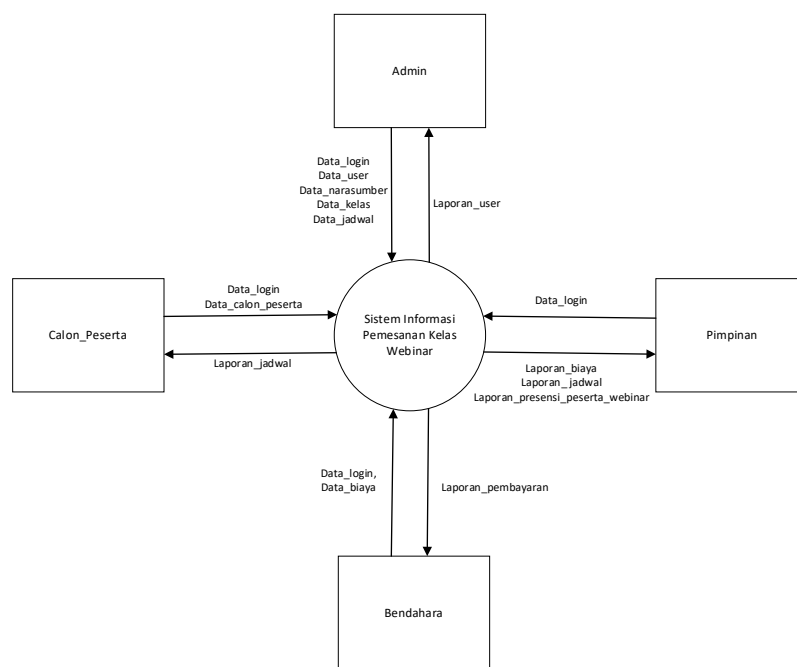
1) Perancangan Proses

Perancangan proses merupakan penggambaran sebuah sistem yang akan diusulkan dalam bentuk Diagram Arus Data (DAD). DAD ini akan memperjelas aliran **a. DAD Level 0 (Context Diagram)**

Diagram Arus Data (DAD) adalah alat untuk menganalisis struktur dan menggambarkan suatu sistem informasi secara global. Analisis struktur dapat dijabarkan mulai aliran data dari masukan (*input*) ke proses kegiatan (*system*) dan dari

data dan hubungan elemen-elemen yang berkaitan dengan proses sistem yang akan dikembangkan. Hal ini akan mempermudah dan membantu seorang *programmer* dalam mengimplementasikan rancangan menjadi sebuah aplikasi. Perancangan proses untuk aplikasi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

proses sampai pada keluaran (*output*) sehingga menghasilkan sebuah informasi yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. DAD Level 0 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. DAD Level 0

Admin merupakan seorang yang dapat memasukkan data user, data nara sumber, data kelas, data jawal dan login untuk dapat mengelola sistem. Calon peserta merupakan entitas yang dapat memasukkan data calon peserta webinar. Pimpinan merupakan entitas yang hanya bisa login saja untuk dapat membuka laporan. Bendahara merupakan entitas yang dapat memasukkan data-data biaya webinar dan menerima laporan pembayaran.

**b. DAD Level 1 (Overview Diagram)**

Diagram ini menggambarkan proses yang terjadi tingkatan pertama dari proses pada sistem. Tingkatan pertama dari sistem ini

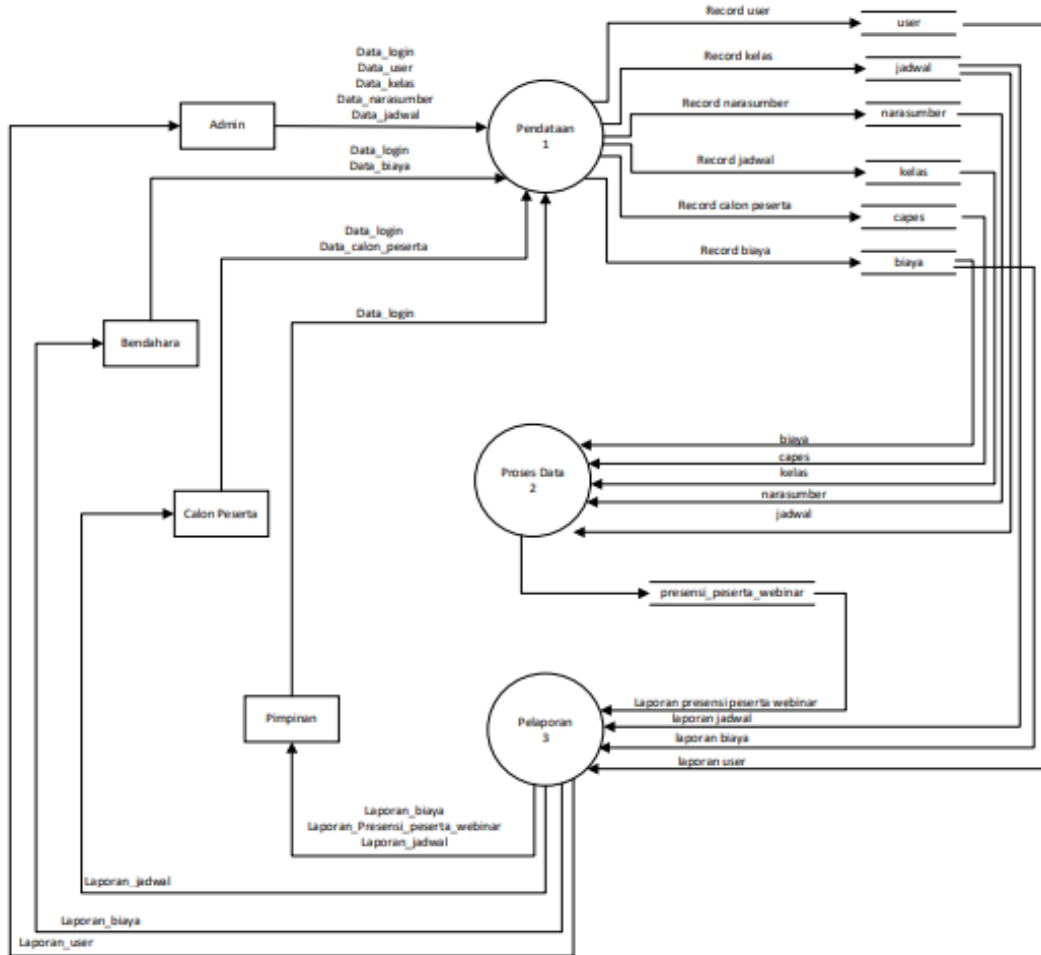
terdiri dari: proses pendataan, proses layanan dan proses pembuatan laporan.

Admin masuk ke proses dengan melakukan pendataan berupa data user dan disimpan pada media penyimpanan. Data master akan masuk pada proses pendataan dan akan diambil kembali untuk proses layanan kepada para user. Selanjutnya user Calon peserta akan masuk ke dalam proses dengan memasukkan data calon peserta dan akan mendapatkan informasi berupa laporan jadwal webinar. Semua data yang dimasukkan oleh calon peserta akan disimpan ke dalam data master dan dapat diambil kembali untuk proses update data maupun proses berikutnya.

Bendahara masuk ke dalam proses dengan memasukkan data biaya webinar sesuai

dengan kelas webinar yang dipilih oleh calon peserta. Benhara juga akan memverifikasi jika calon peserta sudah membayar dan mengubah status dari calon peserta menjadi peserta. Selanjutnya Bendahara akan mendapatkan laporan pembayaran dan peserta webinar dari sistem.

Pimpinan akan dapat masuk ke proses dengan melakukan proses login untuk berinteraksi ke sistem. Selanjutnya Pimpinan akan mendapatkan laporan dari sistem berupa Laporan Biaya, Laporan Jadwal dan Laporan Peserta Webinar. Diagram Arus Data Level 1 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar2. DAD Level 1 (Overview Diagram)

**C. Perancangan Masukan (Input)**

Perancangan masukan (input) merupakan dokumen dasar yang digunakan untuk membantu memasukkan data yang terjadi pada sistem ini. Rancangan input dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1) Rancangan Login User (Pengguna):**

Rancangan Form *Login User* merupakan tahap awal penggunaan dan autentifikasi sistem dengan cara user memasukkan username dan password. Setiap user yang akan mengakses sistem harus melewati proses login terlebih dahulu untuk menjaga keamanan sistem. Desain form *login user* dapat dilihat pada gambar 3

The image shows a login form for 'GoKids Education'. At the top, it says 'GoKids Education' in a blue box. Below that is the title 'Login Akun' and the subtitle 'Masuk untuk melanjutkan aktivitas'. There are two input fields: 'Username' and 'Password', both with blue borders. Below the fields are two buttons: a blue 'Login' button and a grey 'Buat Akun' button.

Gambar 3. Desain Form Login

2) **Rancangan Form Buat Akun.**

Rancangan Form Buat Akun digunakan untuk melakukan proses pembuatan akun jika calon peserta belum memiliki akun sebelumnya. Desain form buat akun dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4. Rancangan Form Buat Akun

3) **Rancangan Form Input Pengguna.**

Rancangan Form Input Pengguna digunakan untuk menambahkan Pengguna Sistem ke dalam sistem sesuai dengan *role* atau level yang dimiliki. Adapun rancangan input data user dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5. Rancangan Input Pengguna

4) **Rancangan Input Data Jadwal**

Rancangan Input Data Jadwal ini digunakan untuk menambah jadwal pelaksanaan webinar ke dalam sistem.

Gambar input data jadwal dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6. Rancangan Form Input Data Jadwal

5) **Input Data Narasumber**

Halaman ini digunakan untuk menambah data narasumber ke dalam sistem. Gambar input data jadwal dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 7. Rancangan Form Input Narasumber

6) Rancangan Dashboard Bendahara

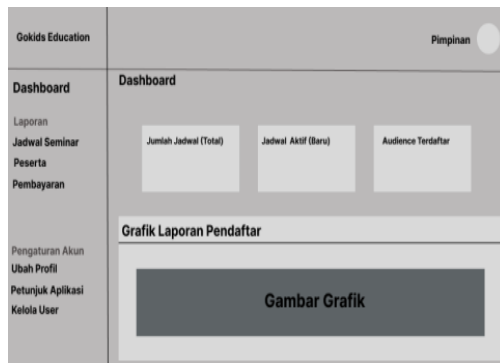
Rancangan Halaman ini digunakan untuk menampilkan data biaya yang akan diberikan pada jadwal yang sudah akan terselenggara. Halaman Dashboard bendahara dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Rancangan Dashboard Bendahara

7) Rancangan Dashboard Pemimpin

Rancangan Halaman ini digunakan untuk menampilkan laporan pendaftar, laporan peserta, laporan pembayaran serta laporan jadwal. Desain dashboard pimpinan dapat dilihat pada gambar 9.

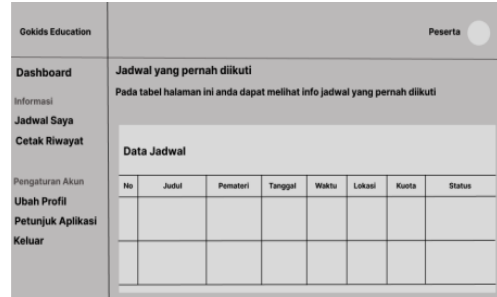


Gambar 9. Rancangan Dashboard Pemimpin.

D. Perancangan Keluaran (Output)

Rancangan keluaran (output) dibuat sebagai gambaran dari user interface form yang digunakan untuk menampilkan informasi laporan yang dihasilkan oleh sistem.

1). Laporan Jadwal Peserta Rancangan Halaman ini digunakan untuk menampilkan laporan jadwal pada peserta yang sudah melakukan proses pendaftaran. Halaman ini dapat diakses oleh peserta. Rancangan laporan jadwal peserta dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Rancangan Laporan Jadwal

2). Laporan Peserta

Rancangan Halaman ini digunakan untuk menampilkan laporan peserta pada setiap webinar yang ada. Pada halaman ini hanya dapat diakses oleh pimpinan. Rancangan laporan peserta dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Rancangan Laporan Peserta

3). Laporan Pembayaran

Rancangan Halaman ini digunakan untuk menampilkan laporan pembayaran yang telah dilakukan oleh peserta untuk mengikuti webinar. Pada halaman ini hanya dapat diakses oleh pimpinan. Desain laporan pembayaran dapat dilihat pada gambar 11



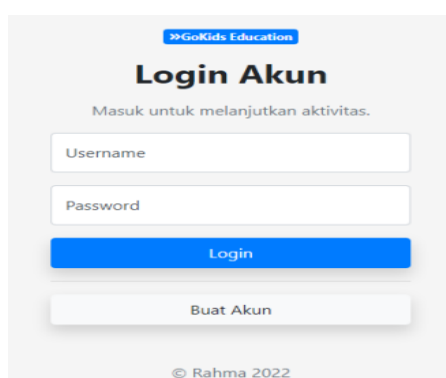
Gambar 11. Rancangan Laporan Pembayaran.

E. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan salah satu tahapan dari pengembangan sistem yang digunakan. Setelah pembuatan rancangan sistem selesai dibuat, maka selanjutnya akan dijabarkan setiap implementasi dari fungsi dan fitur yang tersedia di dalam sistem. Tahapan ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sistem dapat menghasilkan sesuai tujuan yang diinginkan.

### 1). Implementasi Form Login

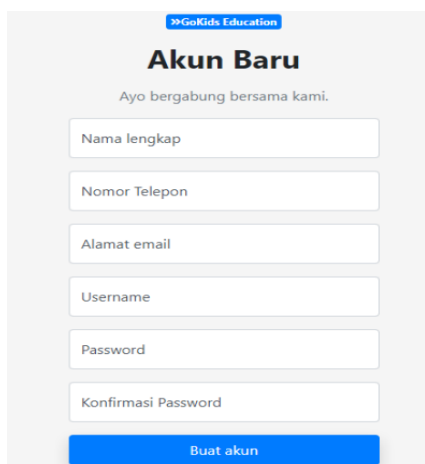
Hasil implementasi form login digunakan sebagai pengaman sistem dan dapat diakses oleh pengguna yang telah terdaftar dalam sistem. Pengguna akan memasukkan username (email) dan password kemudian sistem akan mencocokkan dengan data yang ada dalam database. Jika username dan password benar maka pengguna akan dapat mengakses sistem. Jika username dan password salah maka akan muncul pemberitahuan bahwa kombinasi username dan password salah. Adapun tampilan Form login dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Implementasi Form Login

### 2). Implementasi Form Register

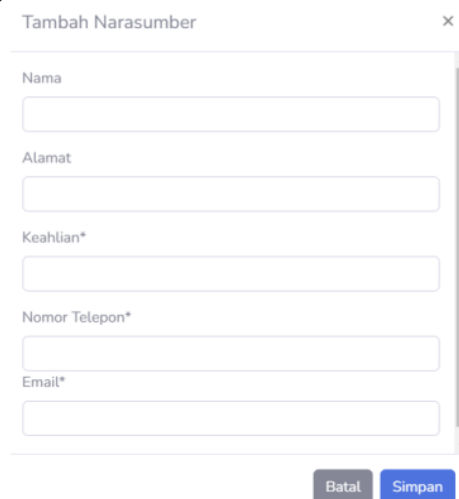
Implementasi form buat akun digunakan oleh user yang belum memiliki akun untuk masuk ke dalam sistem. Data yang dimasukkan adalah nama lengkap, nomor telepon, alamat email, password serta konfirmasi password. Hasil implementasi form buat akun dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 12. Implementasi Pembuatan Akun Baru

### 3). Implementasi Input Data Narasumber.

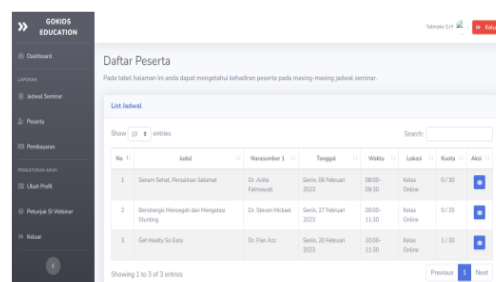
Hasil implementasi input data biaya digunakan oleh admin untuk menambahkan biaya pada perencanaan jadwal yang telah dimasukkan oleh admin. Data yang dimasukkan hanya berupa tambah biaya atau update biaya. Hasil input data biaya dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Implementasi Input Narasumber

### 4). Implementasi Laporan Peserta

Hasil implementasi laporan peserta akan menampilkan informasi peserta yang ikut dalam setiap kegiatan webinar. Laporan peserta dapat diakses oleh pimpinan. Berikut adalah tampilan laporan peserta dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Implementasi Laporan Peserta webinar.

### 5). Implementasi Laporan Pembayaran

Hasil implementasi laporan pembayaran menampilkan informasi pembayaran dalam setiap kegiatan webinar. Laporan pembayaran dapat diakses oleh pimpinan. Berikut adalah tampilan laporan pembayaran dapat dilihat pada gambar 15.

Gambar 15. Implementasi Laporan Pembayaran

#### 6). Implementasi Laporan Jadwal

Hasil implementasi laporan jadwal menampilkan informasi jadwal dalam setiap kegiatan webinar. Laporan jadwal dapat diakses oleh pimpinan. Berikut adalah

#### IV. KESIMPULAN

Sistem informasi yang dibangun digunakan untuk mengintegrasikan proses pengelolaan pendaftaran calon peserta webinar menjadi peserta dan mengikuti kegiatan webinar tanpa harus datang ke Gokids Yogyakarta. Sistem yang dihasilkan melalui serangkaian tahapan pengambilan data, melakukan analisis masalah, perancangan sistem, membuat sistem, melakukan implementasi dan pengujian sistem, sehingga sistem yang dihasilkan dapat

tampilan laporan jadwal dapat dilihat pada gambar 16.

Gambar 16. Implementasi Jadwal Webinar

menangani masalah pelayanan pendaftaran peserta webinar dan pengelolaan dan pelayanan pada peserta. Sistem informasi ini dapat membantu pimpinan untuk memantau laporan peserta, pendaftaran, pembayaran serta jadwal dengan lebih mudah. Sedangkan untuk peserta juga dapat melakukan pemesanan kelas webinar yang akan terselenggara secara mudah.

#### REFERENSI

- [1]. R. Sabrina, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, no. JUNI. 2021.
- [2]. Sri Rahayu, Lela Nurhaela Wati, 2020, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8 Nomor 2 (2018).
- [3]. Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* (hal. 15). Surabaya: Unitomo Press.
- [4]. Y. M. Saragih, W. I. W. B. Siagian, F. Halim, and Z. Salsabila, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 3, no. 4, p. 400, 2019, doi: 10.30865/mib.v3i4.1548.
- [5]. Yuliana, O. Y. (2000). *Penggunaan Teknologi Internet dalam Bisnis* (hal. 40). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 40.
- [6]. Herlina, dkk., *Peningkatan Iptek Melalui Pelatihan Penerapan Internet Of Things (Iot) Untuk Smart Home Bagi Siswa Smk Nurul Jadid Probolinggo*, Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service), vol 5 no 2 Tahun 2021, halaman 274-286, ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X.
- [7]. Aulia Ikhsan, S. M. (2020). *Aplikasi Pemesanan Tiket Seminar Secara Online Berbasis Web di Universitas Pamulang* (hal. 21). Jurnal Teknologi Informasi, 13.
- [8]. Fathansyah.2007. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- [9]. Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar